

SOSIALISASI TABUNGAN DIGITAL (SIGITA) KEPADA SISWA/I SMAN 1 JAWILAN

Siti rohmah^{a,1}, rindy aribah^{b,2}, maria moria sianipar^{c,3}, fahmah rahma tullah^{d,4}

Program studi akuntansi, fakultas ekonomi dan bisnis, universitas pamulang.

¹sittyrhmah@gmail.com; ²rindiaribah026@gmail.com; ³mariamoriasianipar098@gmail.com

⁴*fahmahrahmatullah@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor keuangan. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah tabungan digital. Kegiatan ini dilaksanakan di SMAN 1 Jawilan dengan sasaran utama siswa/i kelas 10 yang belum memiliki akses optimal terhadap layanan perbankan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan digital masyarakat melalui sosialisasi mengenai tabungan digital. Seiring dengan perkembangan teknologi dan transformasi digital di sektor perbankan, layanan tabungan digital menjadi solusi praktis dalam mengakses layanan keuangan secara efisien dan aman. Namun, meskipun manfaatnya besar, masih banyak masyarakat yang belum memahami atau merasa ragu untuk menggunakan layanan tabungan digital. Rendahnya literasi digital, kekhawatiran terhadap keamanan data, dan minimnya informasi yang sampai ke masyarakat menjadi hambatan utama dalam adopsi tabungan digital secara luas. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai tabungan digital menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, demonstrasi penggunaan aplikasi tabungan digital, dan sesi tanya jawab interaktif. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan tabungan digital, cara membuka rekening secara online, keamanan transaksi digital, serta manfaat jangka panjang dari penggunaan layanan keuangan digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya penggunaan tabungan digital serta kesediaan sebagian besar peserta untuk mulai mencoba layanan tersebut. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung program inklusi keuangan nasional dan mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi keuangan secara bijak dan aman.

Kata Kunci: *pengabdian kepada masyarakat; literasi keuangan; tabungan digital; inklusi keuangan; teknologi keuangan;*

Abstract

The rapid development of information technology has brought significant changes in various aspects of life, including in the financial sector. One of the rapidly developing innovations is digital savings. This activity was carried out at SMAN 1 Jawilan with the main target being 10th grade students who do not yet have optimal access to banking services. This community service activity aims to improve the digital financial literacy of the community through socialization regarding digital savings. Along with the development of technology and digital transformation in the banking sector, digital savings services have become a practical solution in accessing financial services efficiently and safely. However, despite the great benefits, many people still do not understand or feel hesitant to use digital savings services. Low digital literacy, concerns about data security, and minimal information reaching the community are the main obstacles to the widespread adoption of digital savings. Therefore, socialization regarding digital savings is very important to do. The implementation method includes counseling, demonstrations of the use of digital savings applications, and interactive question and answer sessions. The material presented includes an introduction to digital savings, how to open an account online, digital transaction security, and the long-term benefits of using digital financial services. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the importance of using digital savings and the willingness of most participants to start trying the service. This activity is expected to support the national financial inclusion program and encourage people to be more active in using financial technology wisely and safely.

Keywords: *community service; financial literacy; digital savings; financial inclusion; financial technology;*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak besar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk di bidang keuangan. Transformasi digital dalam sektor keuangan telah menghadirkan berbagai inovasi yang mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan perbankan. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah tabungan digital, yaitu layanan perbankan yang memungkinkan nasabah untuk membuka dan mengelola rekening tabungan secara online melalui aplikasi di ponsel. Layanan ini memberikan kemudahan dalam bertransaksi tanpa harus datang ke bank secara langsung.

Di tengah perkembangan ini, generasi muda, khususnya siswa SMA, memiliki peran penting sebagai pengguna potensial layanan keuangan digital. Dengan tingkat keterpaparan teknologi yang tinggi, siswa SMA diharapkan mampu memahami dan memanfaatkan layanan keuangan digital secara bijak sejak dini.

Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep tabungan digital, manfaatnya, serta cara penggunaannya secara aman.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi tabungan digital kepada siswa SMA, khususnya SMAN 1 JAWILAN, kabupaten Serang, Banten. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi seputar pentingnya menabung, meningkatkan pemahaman siswa mengenai manfaat tabungan digital, mengenalkan layanan tabungan digital, serta mengajarkan cara penggunaan aplikasi keuangan dengan aman dan bertanggung jawab.

Melalui pengabdian ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep menabung secara digital, tetapi juga mulai membangun kebiasaan finansial yang sehat dan bertanggung jawab sejak usia muda. Dengan begitu, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan serta dapat mulai membangun kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi dan mempersiapkan diri menjadi generasi yang melek finansial dan digital.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMAN 1 JAWILAN pada tanggal 8 Mei 2025. Sasaran utama dari kegiatan sosialisasi ini adalah siswa/i kelas 10 sebagai peserta. Alasan sasaran siswa/i SMA karena Siswa SMA merupakan kelompok yang aktif,

adaptif terhadap teknologi, dan memiliki pengaruh dalam lingkungan sekitarnya, termasuk keluarga. Diharapkan mereka tidak hanya memahami manfaat tabungan digital untuk diri sendiri, tetapi juga mampu menyebarkan pengetahuan ini kepada teman dan anggota keluarga lainnya.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan yang sederhana, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa SMAN 1 JAWILAN. Pengabdian difokuskan pada sosialisasi tabungan digital kepada siswa. Adapun tahap utama yang kami lakukan yaitu melakukan koordinasi kepada pihak sekolah untuk mendapat izin melakukan kegiatan sosialisasi ini di sekolah dan menentukan jadwal kegiatan.

Tahap pelaksanaan : acara sosialisasi ini dibuka oleh bapak kepala sekolah yaitu bapak H. Satiri S.Pd., M.Pd., kemudian dilanjutkan dengan pengenalan dan pengantar singkat mengenai pentingnya tabungan terhadap masa depan.

Penyampaian materi disampaikan secara interaktif menggunakan media visual.

Tim pengabdian menggunakan salah satu aplikasi tabungan digital yaitu Blu by BCA. Materi sosialisasi ini disampaikan mulai dari pengertian tabungan digital, manfaat dan keuntungan menggunakan tabungan digital, fitur-fitur yang ada dalam aplikasi tabungan digital Blu By Bca, langkah-langkah membuka rekening digital, serta penekanan

pentingnya menjaga keamanan pribadi saat berinteraksi online. Tim pelaksana juga menyiapkan alat bantu berupa slide presentasi, video edukatif, serta simulasi langsung penggunaan aplikasi.

Dalam kegiatan ini siswa/i diajak untuk berdiskusi dan terlibat aktif, tidak hanya mendengarkan, tetapi juga sebagai peserta yang menyampaikan pendapat dan bertanya secara langsung. Selain pemaparan materi dilakukan juga simulasi pembukaan rekening digital dan demonstrasi penggunaan aplikasi tabungan digital melalui perangkat smartphone.

Tim pelaksana pengabdian menggunakan bahasa yang sederhana dalam penyampaian materi agar mudah dipahami oleh siswa/i. Setelah kegiatan, dilakukan evaluasi sederhana melalui sesi tanya jawab untuk mengukur pemahaman siswa. Dokumentasi dan daftar hadir disusun sebagai bagian dari laporan.

Dengan metode ini, diharapkan siswa dapat memahami pentingnya menabung sejak dini dan mulai mengenal dunia keuangan digital dengan bijak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan mendapatkan hasil yang cukup runtut. Banyaknya Siswa/i antusias dalam program yang dibuat, program tabungan digital ini bertujuan agar

mempermudah Siswa/i SMAN I Jawilan mempunyai akses opsional untuk mengakses keuangan agar lebih aman. Namun setelah diadakannya program sosialisasi tersebut bagi Siswa/i SMAN I Jawilan merupakan Langkah penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk memahami dan memanfaatkan teknologi keuangan yang semakin berkembang. Dalam sosialisasi tabungan digital ini Siswa/i mulai mengenal konsep dasar tabungan digital, manfaatnya, dan cara menggunakannya dengan efektif dan aman. Pertama menyampaikan apa itu tabungan digital dan bagaimana perbedaannya dengan tabungan konvensional. Siswa/i SMAN I Juwitan banyak yang memahami bahwa tabungan digital merupakan layanan keuangan yang memungkinkan mereka untuk menyimpan dan mengelola uang secara online melalui aplikasi yang sangat aman, seperti gambar berikut:



Gambar 1. contoh Tabungan digital

Sosialisasi tabungan digital ini dipaparkan dengan amat jelas, Siswa/i memahami bagaimana menggunakan password yang benar dan kuat, melakukan cara transaksi

yang benar, agar dapat menghindari penipuan online pada tabungan digital tersebut.

Tabel 1. Hasil dan pembahasan

Aspek yang dinilai	Hasil dan pembahasan	
	Hasil	Pembahasan
Pengetahuan awal siswa tentang tabungan digital	35% siswa mengetahui fungsi dasar aplikasi tabungan digital	Mayoritas siswa masih awam terhadap fitur-fitur lengkap tabungan digital. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi lebih lanjut.
Minat siswa terhadap penggunaan aplikasi tabungan digital	72% siswa tertarik mencoba setelah demo	Antusiasme tinggi muncul setelah demo dan simulasi penggunaan, membuktikan efektivitas metode penyampaian berbasis praktik langsung.

Kendala utama yang dihadapi siswa	Tidak memiliki KTP, tidak paham proses registrasi	Beberapa siswa kesulitan karena usia (belum 17 tahun) atau tidak dibimbing orang tua dalam pembuatan akun. Perlu kolaborasi dengan pihak sekolah dan wali murid.
Efektivitas media penyuluhan	Media visual (slide animasi dan video pendek) paling disukai	Media interaktif terbukti lebih menarik dibandingkan ceramah. Slide dan video memberikan pemahaman lebih konkret dan mudah dicerna.

^acatatan kaki tabel

Tabungan digital ini sangat mudah dan efisien, karena di era perkembangan generasi Z ini susah sekali agar memanage uang dengan baik dan cermat. Diadakan nya sosialisasi ini memungkinkan agar memudahkan kalangan gen z untuk berhemat.

Sosialisasi ini mengenalkan aplikasi yang cukup bagus untuk di rekomendasikan sebagai tabungan digital yaitu aplikasi BLU BY, yang di dalam nya terdapat seperti

mbaking, mudah transfer, penarikan uang, serta transaksi lainnya agar mempermudah Siswa/i menggunakannya.

Siswa/i SMAN I Jawitan sangat antusias, disiplin mendengarkan arahan sosialisasi dari mahasiswa Universitas Pamulang ini. berikut kegiatan sosialisasi yang dijalankan:

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi tabungan digital yang dilaksanakan di SMAN 1 Jawilan berhasil meningkatkan pemahaman siswa/i kelas 10 mengenai pentingnya menabung secara digital dan cara penggunaan aplikasi keuangan secara aman dan bertanggung jawab. Melalui pendekatan interaktif dan penyampaian materi yang sederhana, siswa/i mampu memahami perbedaan antara tabungan konvensional dan digital, serta mulai membangun kesadaran terhadap pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik sejak usia dini. Antusiasme yang tinggi dari peserta menunjukkan bahwa generasi muda memiliki ketertarikan besar terhadap teknologi keuangan, namun masih membutuhkan edukasi yang tepat agar mampu memanfaatkannya secara optimal. Kegiatan ini juga berhasil memperkenalkan aplikasi tabungan digital seperti BLU by BCA, yang memberikan gambaran konkret mengenai manfaat layanan keuangan digital

yang mudah diakses dan aman. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya peran institusi pendidikan dan perguruan tinggi dalam menjembatani kesenjangan literasi keuangan digital di kalangan remaja. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa terus dilakukan secara berkelanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan materi yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi terbaru, serta didukung oleh kerjasama antara pihak sekolah, lembaga pendidikan tinggi, dan instansi keuangan, agar dapat mendorong terciptanya generasi muda yang melek finansial dan siap menghadapi tantangan ekonomi digital di masa depan..

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMAN 1 Jawilan, khususnya kepada Bapak H. Satiri, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah, beserta seluruh jajaran guru dan staf yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar. Kami juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada para siswa/i kelas 10 SMAN 1 Jawilan yang telah mengikuti kegiatan ini dengan penuh antusias dan semangat belajar yang luar biasa.

Tidak lupa, kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang, khususnya

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah memfasilitasi dan mendukung penuh kegiatan ini, baik secara administratif maupun dalam bentuk pendanaan. Penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh tim pelaksana pengabdian yang telah bekerja keras dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan literasi keuangan digital di kalangan generasi muda.



(Gambar 1. Foto bersama Tim siswa/i SMAN 1 JAWILAN)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan kepala sekolah SMAN 1 JAWILAN)



(Gambar 3. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksana PKM)



(gambar 4. Pemparan materi oleh tim pengabdi)

REFERENSI (Minimal 8 jurnal)

Nursyifa, A. (2018). Kajian Cultural Lag dalam Kehidupan Masyarakat Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan Pada Era Globalisasi.

Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 5(1), 1–24.

Sunarto, K. (2004). Pengantar Sosiologi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi

Allen, F., Demircuc-Kunt, A., Klapper, L., & Martinez Peria, M. S. (2016). The Foundations of Financial Inclusion: Understanding Ownership and Use of Formal Accounts. *Journal of Financial Economics*, 102(1), 12–24.

Ozili, P. K. (2018). Impact of Digital Finance on Financial Inclusion and Stability. *Borsa Istanbul Review*, 18(4), 329–340.

Bank Indonesia. (2021). Laporan Inklusi Keuangan di Era Digital.

World Bank. (2019). Financial Inclusion and Development: Recent Impact Evidence.

Menkeu.go.id (2022). Peran Fintech dalam Mendukung Ekosistem UMKM di Indonesia.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). Modul Literasi Keuangan Digital.